

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai strategi *destination*, *origin and time* (DOT) di Gua Batu Cermin dapat ditarik kesimpulan:

1. Strategi *destination*: menambah atraksi disekitar Gua sebagai atraksi tambahan, meningkatkan aktivitas yang dapat dilakukan wisatawan, melakukan perbaikan terkait infrastruktur dengan tetap memperhatikan kondisi alam di kawasan Gua Batu Cermin.
2. Strategi *origin*: melakukan penelusuran terkait asal wisatawan untuk mengetahui karakter serta perilaku wisatawan yang berkunjung ke kawasan Gua Batu Cermin, melakukan pelatihan *guding*, melakukan pelatihan kepada masyarakat agar siap menghadapi wisatawan dengan latar asal yang berbeda, dan melakukan sosialisasi mengenai kebersihan dan keselamatan di kawasan Gua Batu Cermin.
3. Strategi *time*: melakukan penelusuran mengenai waktu yang digunakan wisatawan untuk mengunjungi dan melakukan pemetaan musim liburan sesuai asal wisatawan yang berkunjung ke Gua Batu Cermin serta bekerjasama bersama para *travel agent* yang ada di Labuan Bajo agar memasukan destinasi Gua Batu Cermin kedalam daftar destinasi yang wajib untuk dikunjungi bagi para wisatawan yang ingin berkunjung ke Labuan Bajo.
4. Berbagai strategi dilakukan untuk mengembangkan dan

memperkenalkan Gua Batu Cermin kepada khalayak luas baik dengan menjadi *venue* dalam berbagai *event* seperti acara konferensi internasional, mengundang berbagai pihak swasta seperti BNI, JNE dan berbagai pihak swasta lainnya, melakukan pertunjukan budaya yang akan dilakukan di amphateater dan di rumah budaya yang berada di kawasan Gua Batu Cermin.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis strategi *destination*, *origin*, dan *time* (DOT) di Gua Batu Cermin sebenarnya sudah cukup baik, namun peneliti ingin memberikan saran yang mungkin dapat membantu Gua Batu Cermin agar menjadi lebih baik. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Perlu adanya pembaharuan atau penambahan atraksi guna menarik jumlah kunjungan wisatawan. Kurangnya pemanfaatan sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh masyarakat sekitar sehingga perlu adanya pemberian sosialisasi mengenai adanya peluang pariwisata di kawasan Gua Batu Cermin.
2. Untuk mempromosikan kawasan Gua Batu Cermin kepada khalayak luas, pihak BUMDes Batu cermin dan pengelola Gua Batu Cermin diharapkan proaktif dalam mempromosikan destinasi Gua Batu Cermin baik secara langsung maupun tidak langsung melalui media sosial yang ada seperti instagram, facebook, website dan akun media sosial lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Arjana, I Gusti Bagus. (2015). *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta: Rajawali Pers.

David, Fred R. (2006). *Strategic management manajemen strategis konsep*. Jakarta : Salemba Empat.

Rangkuti, Freddy. (2017). *Analisis SWOT*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Hasan, Ali. (2015). *Tourism Marketing*. Jakarta : PT. Buku Seru.

Kuncoro, Mudrajad. (2005). *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: Erlangga.

Moleong, J. Lexy. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.

------(2017). *Metode Penelitian*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis* (3rd ed.). Alfabeta.

------. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Yunus, Eddy. 2016. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi Offset

B. Undang- undang/ peraturan pemerintah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan

C. Jurnal

Ahmad, J. (2018). Desain penelitian Analisis Isi (Content analysis). *Research Gate*, 5(9).

Annisa, N. K., Masyhurah, M., Utami, S. N., & Rahman, A. Z. (2019,

November). Pendekatan Dot, Bas, Dan Pos Dalam Branding Pariwisata Pantai Nyamplung Kabupaten Rembang. In *Conference on Public Administration and Society* (Vol. 1, No. 01).

April, N., & Susilowati, L. Keterlibatan Masyarakat Dalam Pengembangan Dan Pengelolaan Destinasi Wisata Gua Batu Cermin, Desa Batu Cermin, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur.

Diana, P., Suwena, I. K., & Wijaya, N. M. S. (2017). Peran Dan Pengembangan Industri Kreatif Dalam Mendukung Pariwisata Di Desa Mas Dan Desa Peliatan, Ubud. *Jurnal Analisis Pariwisata ISSN, 1410, 3729*.

Haryono, S. (2016). Strategi Pemasaran Wisata Bahari dengan Pendekatan Dot, Bas dan Pos.

Ilham, I., Frank, S. K. A., Flassy, M., Muttaqin, M. Z., Idris, U., & Yunita, D. I. (2021). Hjiir Mentuk: Potensi Kuliner Lokal Olahan Masyarakat Kampung Tobati Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kota Jayapura. *Jurnal Pariwisata Pesona, 6(2)*.

Lubis, M. Z. M. (2018). Prospek Destinasi Wisata Halal Berbasis Ovop (One Village One Product). *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam, 3(1), 31-47*.

Poerwanto, S. K. (2019). Pembangunan Masyarakat Berbasis Pariwisata: Reorientasi dari Wisata Rekreatif ke Wisata Kreatif. *Journal of Tourism and Creativity, 1(2)*.

Rudiyanto, R., & Hutagalung, S. (2021). Analisis SWOT Gua Batu Cermin Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Manggarai Barat. *Jurnal Inovasi Penelitian, 2(2), 587-594*.

D. Internet

Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur <https://ntt.bps.go.id/subject/16/pariwisata.html> (diakses pada 8 Januari 2022)

Buku Database Kepariwisata Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2019 dalam <https://parekrafntt.id/pustaka/DATABASE%20KEPARIWISATAAN%202019.pdf> (diakses pada 10 Januari 2022)

Ensiklopedia dalam <https://ensiklo.com/2019/08/18/3a-pariwisata/> (diakses pada 30 Januari 2022)

Indonesia.go.id. 2021 dalam
<https://indonesia.go.id/kategori/pariwisata/2809/fosil-purba-bawah-laut-di-gua-batu-cermin> (diakses pada 7 Januari 2022)

Laporan Kinerja Kementerian Pariwisata Tahun 2019
<https://eperformance.kemendparekraf.go.id/storage/media/378/LAK-IP-Kemenpar-2019.pdf> (diakses pada 7 Januari 2022)

Laporan Penyusunan Narasi dan Literasi Wisata Unggulan Labuan Bajo

Prihatno. (2018). *Psikologi Pariwisata*. Modul. Tidak diterbitkan (hanya untuk mahasiswa S-I Pariwisata- STP AMPTA Jogja). Jurusan S-I Pariwisata. Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA: Yogyakarta

SIMANTU PURR. 2020. <https://simantu.pu.go.id/content/?id=2344>
(diakses pada 7 Januari 2022)

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian

	YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA	
	Jl. Lakade Adisuepti Km.5 (lempet, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281 Telp : tlp - (0274) 463115 - 485514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yailmail.com	
Nomor : 0730/AMPTA/II/2022		09 Februari 2022
Lampiran : 1 bendel		
Hal : Permohonan Penelitian		
Yth. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Besar Gocontalo, Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Besar, Nusa Tenggara Timur		
Dengan Hormat,		
Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Gua Batu Cermin Labuan Bajo selama 2 bulan terhitung mulai tanggal 12 Februari 2022 sampai dengan tanggal 11 April 2022, bagi mahasiswa/ kami dari Jurusan Pariwisata :		
Nama Mahasiswa : Katarina Else Darang		
No. Induk Mahasiswa : 518100906		
Semester : VIII		
Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul :		
Analisis Strategi DOT (Destination, Origin dan Time) di Gua Batu Cermin, Labuan Bajo. (proposal penelitian terlampir).		
Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.		
		 Des. Prihanto, M.M



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

Jl. Laksa Adisucipto Km.6 (Tengah, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485-115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 750/Q.AMPTA/II/2022 21 Februari 2022
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Kepala Perusahaan Umum Daerah Biduara
Kantor Bupati Manggarai Barat, Wae Kelambu, Komodo
Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Gun Batu Cermin Labuan Bajo selama 2 bulan terhitung mulai tanggal 12 Februari 2022 sampai dengan tanggal 11 April 2022, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Katarina Else Darang
No. Induk Mahasiswa : 518100906
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul :

Analisis Strategi DOT (Destination, Origin dan Time) di Gun Batu Cermin, Labuan Bajo. (proposul penelitian terlampir).

Atas kerjasamanya dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

Dr. Prihatno, M.M

Lampiran 2 Surat Rekomendasi Penelitian

 PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI BARAT
DINAS PARIWISATA, EKONOMI KREATIF DAN
KEBUDAYAAN
Jl. Gabriel Campur, Telp. (0385) 41170 Labuan Bajo-Flores-NTT

SURAT REKOMENDASI
Nomor: 556/9341-Paricrafbud/11/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	Christianus Masima, SST, Pa, M Per
No	19580522 200112 1 003
Pangkat	Pembina IVa
Jabatan	Sekretaris Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat

Dengan ini memberikan rekomendasi kepada

Nama	Katarina Elsa Darung
NIM	518100906
Jurusan	Pariwisata
Perguruan Tinggi	Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta
Judul Penelitian	"Analisis Strategi DOT (Destination, Origin dan Time) di Gua Batu Cerman Labuan Bajo"

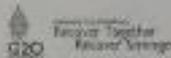
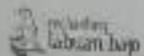
Untuk melakukan penelitian di Gua Batu Cerman Dewa Batu Cerman Kabupaten Manggarai Barat dan tetap memperhatikan protokol kesehatan sesuai peraturan yang berlaku.

Dengan Surat Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Labuan Bajo, 30 Maret 2022

a.n. Kepala Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat
Sekretaris,


Christianus Masima, SST, Pa, M Per
Pembina IVa
No. 19580522 200112 1 003

PERUMDA BIDADARI KABUPATEN MANGGARAI BARAT

Kantor Bupati Manggarai Barat RT 015/RW.004 Kolomban Wae Kelambu, Kecamatan
Korodo, Kabupaten Manggarai Barat- Telp: 081 237 027 196,
email: perumda.bidadari@gmail.com

Labuan Bajo, 29 Maret 2022

Nomor : 023/539/PERBID/II/2022
Hal : Konfirmasi Permohonan Ijin
Penelitian

Kepada
Yth. Sekolah Tinggi Pariwisata
AMPTA Yogyakarta
di-
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat nomor 750/Q_AMPTA/II/2022 tanggal 21 Februari 2022 perihal pelaksanaan penelitian di Gos Batu Cermin selama 2 bulan terhitung dari tanggal 12 Februari 2022 sampai dengan 11 April 2022 dari salah satu mahasiswa Bapak/Ibu atas nama:

Nama Mahasiswa : Katrina Else Daring
No. Induk Mahasiswa : 518100906
Semester : VIII

Bersama ini kami sampaikan bahwa perusahaan kami bersedia untuk menerima mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian di Gos Batu Cermin.

Demikian surat konfirmasi ini dibuat, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Perumda Bidadari
Kabupaten Manggarai Barat



Sujatno Werry, ST, M.Tech.
Direktur

Tembusan:

1. Arsip



Lampiran 3. Perdoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

A. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Manggarai Barat dan PERUMDA Bidadari

1. Destinasi
 - a. Apa saja potensi yang ada di destinasi Gua Batu Cermin?
 - b. Apa saja kelebihan destinasi Gua Batu Cermin dengan destinasi lain yang serupa?
 - c. Berapakah jumlah wisatawan yang berkunjung dan apakah terdapat peningkatan wisatawan destinasi Gua Batu Cermin?
 - d. Apa saja program-program yang telah dirancang dalam upaya strategi pemasaran pariwisata di destinasi Gua Batu Cermin?
 - e. Bagaimana cara Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Manggarai Barat/PERUMDA Bidadari melakukan promosi pariwisata?
 - f. Apa target yang ingin dicapai dalam beberapa tahun kedepan dalam meningkatkan jumlah wisatawan di destinasi Gua Batu Cermin?
2. Origin
 - a. Berapa jumlah kunjungan wisatawan ke destinasi Gua Batu Cermin?
 - b. Jenis wisatawan seperti apa yang berkunjung ke destinasi Gua Batu Cermin?
 - c. Apakah ada dampak pada masyarakat dan juga lingkungan terkait segmentasi pasar di destinasi Gua Batu Cermin?
 - d. Apakah pengelola objek wisata berasal dari masyarakat sekitar destinasi Gua Batu Cermin?
 - e. Bagaimana peran DISPARBUD Kabupaten Manggarai Barat/PERUMDA Bidadari mempersiapkan masyarakat yang berperan langsung dalam menghadapi wisatawan yang berasal dari daerah asal yang berbeda?

3. Time
 - a. Kapan waktu berkunjung yang tepat bagi wisatawan yang ingin berkunjung ke Gua Batu Cermin?
 - b. Apakah faktor segmentasi pasar mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan?
 - c. Bagaimana implementasi dari model supply dan demand yang ditawarkan di Gua Batu Cermin?
 - d. Apakah unsur antaksi, amenitas dan aksesibilitas selalu siap dalam menghadapi jumlah kunjungan wisatawan?
 - e. Bagaimana cara DISPARBUD Kabupaten Manggarai Barat/PERUMDA Bidadari menangani tren wisatawan yang berbeda saat low season maupun peak season?

B. BUMDes Batu Cermin:

1. Destinasi
 - a. Bagaimana sejarah terbentuknya destinasi Gua Batu Cermin?
 - b. Apa saja atraksi yang ada dan apa atraksi utama destinasi Gua Batu Cermin?
 - c. Apakah di destinasi di Gua Batu Cermin sudah menerapkan unsur-unsur pariwisata dan apa saja hasil implementasinya?
 - d. Bagaimana strategi BUMDes dalam menarik wisatawan untuk berkunjung ditengah maraknya destinasi lain disekitar Gua Batu Cermin?
 - e. Apa saja kendala yang dihadapi dan solusi untung menangani kendala dalam hal mengembangkan destinasi yang ada di Gua Batu Cermin?
 - f. Apakah ada peran stakeholder dalam pengembangan destinasi Gua Batu Cermin dan dalam hal apa stakeholder ikut berpartisipasi dalam mengembangkan destinasi Gua Batu Cermin?
2. Origin
 - a. Berapa jumlah kunjungan wisatawan pertahun dan darimana asal wisatawan terbanyak yang mengunjungi Gua Batu Cermin?

- b. Bagaimana profil wisatawan yang berkunjung ke destinasi Gua Batu Cermin?
- c. Bagaimana cara menangani faktor target pasar dalam segmentasi pasar di Gua Batu Cermin?
- d. Apa saja tren wisatawan yang berkunjung di destinasi Gua Batu Cermin?
- e. Apakah ada program yang mengarah pada pendidikan atau pelatihan agar dapat menghadapi wisatawan dengan daerah asal yang berbeda?
- f. Apakah ada kerja sama dengan pihak lain dalam mempromosikan destinasi Gua Batu Cermin?
- g. Apakah ada kerja sama dengan pihak lain dalam hal peningkatan mutu sumber daya manusia yang ada di destinasi Gua Batu Cermin?
- h. Apakah ada dampak pada masyarakat dan lingkungan dari kunjungan wisatawan yang berkunjung di destinasi Gua Batu Cermin?

3. Time

- a. Kapan waktu berkunjung yang tepat?
- b. Berapa lama tinggal wisatawan yang mengunjungi destinasi Gua Batu Cermin?
- c. Bagaimana implementasi dari model supply dan demand yang ditawarkan di Gua Batu Cermin?
- d. Apakah unsur antaksi, amenities dan aksesibilitas selalu siap dalam menghadapi jumlah kunjungan wisatawan?
- e. Bagaimana cara BUMDes menangani permintaan wisatawan yang ingin berkunjung saat peak season?
- f. Apakah ada batasan pengunjung yang ditetapkan BUMDes dalam menangani arus kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Destinasi Gua Batu Cermin?
- g. Bagaimana cara BUMDes menangani tren wisatawan yang berbeda di destinasi Gua Batu Cermin?

C. Pengelolah Gua Batu Cermin

1. Destinasi

- a. Apa saja potensi yang ada di destinasi Gua Batu Cermin?
- b. Apa kelebihan destinasi Gua Batu Cermin dengan destinasi lain yang serupa?
- c. Apa saja program-program yang telah dirancang dalam upaya strategi pemasaran pariwisata di destinasi Gua Batu Cermin?
- d. Apa target yang ingin dicapai dalam beberapa tahun kedepan dalam meningkatkan jumlah wisatawan?
- e. Bagaimana cara pengelolah melakukan agar mencapai target yang telah dirancang?

2. Origin

- a. Bagaimana cara pengelolah agar dapat mengetahui target pasar destinasi Batu Cermin?
- b. Berapakah jumlah wisatawan yang berkunjung dan apakah terdapat peningkatan wisatawan destinasi Gua Batu Cermin?
- c. Apakah destinasi Gua Batu Cermin Bekerja sama dengan travel agen biro perjalanan?
- d. Apakah ada kegiatan yang merusak destinasi Gua Batu Cermin yang disebabkan oleh wisatawan?
- e. Bagaimana cara pengelolah agar wisatawan merasa aman ketika berada di dalam kawasan destinasi Gua Batu Cermin? Baik dari segi keamanan, kebersihan dan faktor penunjang lainnya?
- f. Apakah ada dampak pada masyarakat dan juga lingkungan terkait segmentasi pasar di destinasi Gua Batu Cermin?
- g. Apakah pengelolah objek wisata berasal dari masyarakat sekitar destinasi Gua Batu Cermin
- h. Bagaimana kesiapan pengelolah dalam menghadapi wisatawan yang mempunyai daerah asal yang berbeda?

3. Time

- a. Kapan low season dan peak season terjadi di destinasi Gua Batu Cermin?
- b. Bagaimana strategy yang dilakukan pengelola dalam menghadapi peak season dan juga low season destinasi Gua Batu Cermin?
- c. Apakah ada batasan wisatawan yang berkunjung di destinasi batu cermin?
- d. Berapa banyak wisatawan yang dapat berkunjung dalam satu waktu di Gua Batu Cermin?
- e. Bagaimana cara pengelola dalam menghadapi arus kunjungan wisatawan yang melebihi kapasitas destinasi?
- f. Apakah unsur antaksi, amenitas dan aksesibilitas selalu siap dalam menghadapi jumlah kunjungan wisatawan baik saat low season maupun peak season?
- g. Apakah unsur amenitas dapat memenuhi keinginan wisatawan? Jika saat peak season apa yang akan dilakukan pengelola dalam menghadapi wisatawan yang berasal dari berbagai daerah asal yang berbeda?
- h. Apakah unsur aksesibilitas sudah sesuai? Baik dari segi keamanan dan kenyamanan wisatawan?
- i. Bagaimana cara pengelola menangani tren wisatawan yang berbeda saat low season maupun peak season?
- j. Upaya apa saja yang dilakukan dalam menjaga konsistensi wisatawan ditengah maraknya perubahan minat wisata wisatawan?

Lampiran 4: Dokumentasi Wawancara





